

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang:

- Pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja pada karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kramat Jati
- Pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pada karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kramat Jati
- Pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pada karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Jabang Kramat Jati

2. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kramat Jati Jalan Raya Bogor No.130 Jakarta Timur. Penelitian dilakukan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kramat Jati karena di bank tersebut memiliki bentuk permasalahan yang berkenaan dengan karyawan, salah satunya mengenai motivasi dan kepuasan kerja. Untuk

mengatasi hal tersebut, perusahaan senantiasa memperhatikan kepuasan kerja dan motivasi karyawan. Ini lah yang melatarbelakangi peneliti mengadakan penelitian di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kramat Jati.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

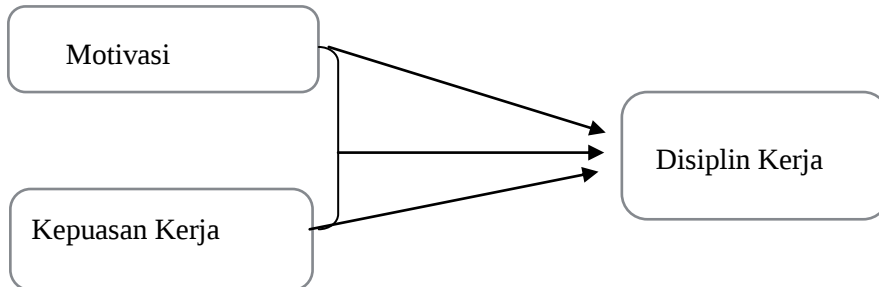
3. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel motivasi (X1) dan variabel kepuasan kerja (X2) serta data sekunder untuk variabel (Y) disiplin kerja. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara motivasi dan kepuasan kerja dengan disiplin kerja pada karyawan, dengan demikian dapat diketahui sebab akibat antara tiga variabel.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) Motivasi dan (Variabel X_2) Kepuasan Kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah Disiplin Kerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel



Keterangan:

X_1 : Motivasi

X_2 : Kepuasan Kerja

Y : Disiplin Kerja

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1 dan X_2 sedangkan variabel disiplin kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y .

4. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kramat Jati sejumlah 58 karyawan dan populasi terjangkaunya pada divisi pelayanan kas, customer service, operasional, marketing dan administrasi yang berjumlah 52 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Definisi menurut Arikunto, “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).”⁶⁷ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap divisi dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Adapun perhitungan untuk pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

⁶⁶ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 108

⁶⁷ *Ibid*

Tabel III.1
Jumlah Sampel Karyawan

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
Pelayanan Kas	5	$5/58 \times 48$	4
Customer Service	6	$6/58 \times 48$	5
Operasional	15	$15/58 \times 48$	12
Marketing	18	$18/58 \times 48$	15
Administrasi	14	$14/58 \times 48$	12
Total	58		48

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Motivasi (Variabel X_1), dan Kepuasan Kerja (X_2) serta Disiplin Kerja (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Disiplin Kerja

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah sikap patuh dan taat pada peraturan yang berlaku dalam perusahaan yang tercermin dari ketepatan waktu tiba dikantor, ketepatan waktu pulang dari kantor, ketepatan dalam melaksanakan tugas kerja dan pemanfaatan sarana dan prasarana kantor.

b. Definisi Operasional

Disiplin Kerja merupakan data sekunder yang diukur dengan menggunakan penilaian dari perusahaan. Indikator disiplin kerja terdiri dari ketepatan waktu tiba dikantor, ketepatan waktu pulang dari kantor, ketepatan dalam melaksanakan tugas kerja dan pemanfaatan sarana dan prasarana kantor.

2) Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan dan keinginan yang dimiliki oleh seorang karyawan untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu baik yang bersumber dari dalam diri (intrinsik)

b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *LIKERT* yaitu dimensi motivasi terdiri atas motivasi yang bersumber dari dalam diri yaitu motivasi intrinsik (indikator motivasi intrinsik: keberhasilan, penghargaan, tanggung jawab dan pengembangan)

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini

mencerminkan indikator motivasi. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Motivasi Intrinsik	Keberhasilan	1,2,12,	13	1,2,12 ,	13
	Penghargaan	10,19	7,9	10,18	7,9
	Tanggung Jawab	3,4,11,15	5,6,14,16* ,21*	3,4,11 ,	14,15
	Pengembangan Diri	8,17,18,20		16,17, 19	
Jumlah		21		19	

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dan indikator dari variabel motivasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Motivasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Motivasi

Proses pengembangan instrumen motivasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *LIKERT* sebanyak 21 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi seperti pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif, dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel motivasi dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 orang

karyawan Bank Rakyat Indonesia unit pondok gede dan unit kranggan.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *Product Moment (Pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel}=0,361$ ($N=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 21 pernyataan variabel motivasi diperoleh sebanyak 19 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 2 yaitu 16 dan 21. Jadi, hanya 19 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

ΣS_i^2 = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas 0,929 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 21 pernyataan variabel motivasi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Tabel Interpretasi Reliabilitas⁶⁸

Besarnya nilai r	Interpretasi
$0,81 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r < 0,80$	Tinggi
$0,41 < r < 0,60$	Cukup
$0,21 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,2$	Sangat Rendah

3) Kepuasan Kerja

a. Definisi konseptual

Kepuasan kerja adalah sebagai mencerminkan sikap umum baik positif dan negatif seorang karyawan terhadap pekerjaan dan hasil yang diterima dari pekerjaan itu sendiri. Karyawan yang merasa puas

⁶⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 67

akan menunjukkan sikap positif seperti menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Sebaliknya karyawan yang merasa kurang puas terhadap pekerjaannya akan mager, bermalas-malasan, bahkan bolos kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *likert*. Dimensi kepuasan kerja terdiri atas pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan dan rekan kerja dan memiliki indikator menarik, menantang, gaji yang pantas, gaji yang adil, dilakukan dengan jujur, berdasarkan kemampuan, bantuan teknis, dukungan moral dan memberi dukungan.

c. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja

Instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan kerja

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Pekerjaan itu sendiri	Menarik	1,2	12	1,2,	11
	Menantang	3,13,19*		3,12	
Gaji	Gaji yang pantas	4,20	15*	4,17	
	Gaji yang adil	5*,14	11	10,13	
Promosi	Dilakukan dengan jujur	6,26	21,31	5,23	18,27
	Berdasarkan Kemampuan	16	7,27*,28	14	6,24
Pengawasan/ Supervisi	Bantuan teknis	8,22	25	7,19,22	
	Dukungan Moral	9,24	17	8,21	15
Rekan kerja	Memberikan Dukungan	10,18,23, 29	30	9,16,20, 25	26
Jumlah		31		27	

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasn kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 31 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi seperti pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif, dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel motivasi dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah

selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 orang karyawan Bank Rakyat Indonesia cabang Kramat Jati.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *Product Moment (Pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h bersasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel}=0,361$ ($N=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 31 pernyataan variabel kepuasan kerja diperoleh sebanyak 27 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 yaitu 5, 15, 19 dan 27. Jadi, hanya 27 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

ΣS_i^2 = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai sebesar 0,916 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 27 pernyataan variabel kepuasan kerja layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Tabel Interpretasi Reliabilitas⁶⁹

Besarnya nilai r	Interpretasi
$0,81 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r < 0,80$	Tinggi
$0,41 < r < 0,60$	Cukup
$0,21 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,2$	Sangat Rendah

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 67

1) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel terikat (disiplin kerja)

X_1 = variabel bebas pertama (motivasi)

X_2 = variabel bebas kedua (kepuasan kerja)

a = konstanta (Nilai $\hat{Y}$ apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (motivasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kepuasan kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja dan keterlibatan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja dan keterlibatan kerja secara serentak berpengaruh terhadap motivasi kerja.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$$1) F_{hitung} \leq F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ diterima.}$$

$$2) F_{hitung} > F_{tabel}, \text{ jadi } H_0 \text{ ditolak.}$$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 \leq 0, \text{ artinya variabel motivasi tidak berpengaruh positif terhadap disiplin kerja.}$$

$$H_a : b_1 \geq 0, \text{ artinya variabel motivasi berpengaruh positif terhadap disiplin kerja.}$$

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap disiplin kerja.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap disiplin kerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.